

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jangkauan dari pertumbuhan teknologi sudah merambah dalam segala bidang terkhusus dalam hal pelayanan di rumah sakit. Terdapat banyak sekali program perangkat lunak dalam bidang kesehatan dimana ini menjadi tantangan Kementerian Kesehatan dalam melakukan pengintegrasian data. Untuk mewujudkan transformasi digital yang menjadi cetak biru Kementerian Kesehatan, data periodik dan data rutin perlu diintegrasikan secara berkualitas (Kusuma dkk., 2023). Memasuki tahun 2022, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia meresmikan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 24 yang mengatur terkait implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) pada seluruh rumah sakit di Indonesia. Meskipun kerangka regulasi ini telah diatur dengan jelas, terdapat kenyataan bahwa Rumah Sakit Kristen Mojowarno hingga saat ini masih tertinggal dalam pelaksanaan RME sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Keterlambatan ini tidak hanya mengakibatkan potensi gangguan terhadap efisiensi operasional rumah sakit, tetapi juga meningkatkan risiko pelanggaran regulasi yang berlaku. Dengan begitu, peneliti memfokuskan diri pada Rumah Sakit Kristen Mojowarno yang tengah aktif dalam mengimplementasikan dan mengembangkan sistem RME terkhusus pada bagian Rawat Jalan dan Rawat Inap guna memahami serta mengatasi kendala-kendala yang dihadapi.

Dalam kerangka penelitian ini, akan dieksplorasi secara mendalam mengenai tantangan dan peluang yang muncul seiring dengan adaptasi rumah sakit

terhadap teknologi RME. Rumah Sakit Kristen Mojowarno kini masih mengadopsi metode konvensional dalam pengelolaan rekam medis, yaitu dengan menggunakan buku rekam medis berbasis kertas, pengelolaan sistem informasi rumah sakit dari website dan aplikasi komputer. Beberapa proses masih mengandalkan kerja manual, yang mana informasi medis pasien dikumpulkan dan disimpan dalam format fisik berbentuk kertas.

Penggunaan rekam medis konvensional memiliki kelebihan karena tidak terlalu bergantung pada teknologi dan dapat diakses secara langsung. Tidak diperlukan pelatihan khusus untuk penggunaan rekam medis konvensional. Namun, kelemahan yang terlihat adalah dalam segi efisiensi yang lambat untuk mencari data pasien, rentan terhadap risiko kehilangan buku rekam medis, kerusakan akibat kebakaran, dan tidak bisa diakses secara bersamaan oleh tenaga medis yang membuat sulitnya koordinasi data antar departemen dalam rumah sakit. Penggunaan metode konvensional menimbulkan sejumlah masalah, termasuk risiko kehilangan, kerusakan, atau bahkan kebakaran yang dapat merugikan integritas dan ketersediaan data pasien. Pengelolaan sistem informasi rumah sakit menggunakan dua platform yang berbeda juga membuat integrasi data menjadi sulit. Hal ini dapat menghambat akses cepat dan akurat terhadap informasi medis yang diperlukan dalam pelayanan kesehatan. Sebagai langkah solutif, perlu adanya transformasi menuju sistem RME berbasis website. Dengan memanfaatkan teknologi, pengisian data, akses data, dan pencarian data dapat dilakukan dengan lebih efisien. Penggunaan website memungkinkan akses yang lebih mudah melalui perangkat seperti smartphone atau komputer, mengurangi risiko kehilangan data dengan cara

backup data sesuai regulasi, dan memberikan ketersediaan informasi yang lebih cepat dan akurat.

Penelitian ini bermaksud untuk menggali lebih dalam serta memberikan solusi terhadap kendala implementasi RME di Rumah Sakit Kristen Mojowarno dan memenuhi persyaratan Kementerian Kesehatan. Karena besarnya sistem yang akan dibangun ini maka dikerjakan bersama dengan beberapa orang dalam bentuk tim dan penulis mengambil beberapa modul. Dengan memperkenalkan sistem RME berbasis website, diharapkan dapat memperbaiki efisiensi operasional, mengurangi risiko kehilangan data, serta memastikan kesesuaian dengan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas layanan kesehatan di Rumah Sakit Kristen Mojowarno.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah ditemukan, maka bagaimana merancang dan mengimplementasikan modul website Rekam Medis Elektronik (RME) untuk aktivitas pemeriksaan pasien rawat jalan serta rawat inap yang sesuai dengan ketentuan peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 tahun 2022 di Rumah Sakit Kristen Mojowarno?

1.3 Tujuan

Merancang dan mengimplementasikan Rekam Medis Elektronik (RME) untuk pengelolaan informasi medis, terkhusus pada modul Rawat Jalan dan Rawat Inap di Rumah Sakit Kristen Mojowarno berbasis platform Laravel.

1.4 Manfaat

Memastikan Rumah Sakit Kristen Mojowarno mematuhi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 dalam hal pengelolaan informasi medis modul rawat jalan dan rawat inap sesuai tenggat waktu yang ditetapkan dan dapat digunakan dalam proses rekam medis dengan media elektronik.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dirancang agar penelitian tetap fokus dan tidak keluar dari topik yang ada, serta mengarahkan penelitian agar tidak menyimpang dari topik utama. Batasan masalah yang penulis gunakan yaitu:

1. Penelitian akan terfokus hanya pada Rumah Sakit Kristen Mojowarno.
2. Hanya mencakup proses pemeriksaan rawat jalan dan rawat inap.
3. Sistem yang dibangun menggunakan *framework* Laravel.
4. Pengguna dari sistem adalah dokter dan perawat.
5. Sistem yang dibangun berbasis Website.
6. Pengiriman data ke SATUSEHAT tidak termasuk.
7. Mengikuti *update* aturan SATUSEHAT maksimal pada bulan Desember.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian difokuskan pada Rumah Sakit Kristen Mojowarno dan pada pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Dilaksanakan mulai bulan agustus hingga desember tahun 2023

Tabel 0.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	2024					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Pengumpulan Data						
Analisa Data						
Perancangan Sistem						
Pengembangan						
Pengujian						

1.6.2. Bahan dan Alat Penelitian

Berikut daftar bahan-bahan serta peralatan yang digunakan selama pengembangan terdiri dari:

- Perangkat Keras (*Hardware*)

Laptop yang digunakan untuk penelitian dan pengembangan dengan spesifikasi AMD Athlon™ Gold 3150U dengan Radeon Graphics, ~2,4GHz, RAM 12GB, SSD 512GB.

- Perangkat Lunak (*Software*)

Menggunakan software Visual Studio Code, Google Chrome, Postman, DBeaver, dan Postman.

1.6.3. Pengumpulan Data dan Informasi

Teknis pengumpulan informasi serta data dilaksanakan menggunakan cara pengumpulan data primer, melakukan observasi, studi literatur dari dokumen penelitian terdahulu dan dokumen penelitian pendukung.

1. Pengumpulan Data Primer

Diperlukan wawancara secara tatap muka dengan dokter serta perawat yang bekerja di pos rawat jalan dan rawat inap untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan. Wawancara ini ditujukan untuk mengetahui kondisi aktual di lapangan serta informasi terkait apa yang perlu diperbaiki dari sistem modul rawat jalan dan rawat inap yang dibutuhkan.

2. Pengamatan (Observasi)

Melakukan pengamatan fitur-fitur pada sistem yang sudah berjalan di Rumah Sakit Kristen Mojowarno pada bagian rawat jalan dan rawat inap. Kemudian mengidentifikasi lagi fitur-fitur yang dibutuhkan dalam pengembangan Rekam Medis Elektronik (RME) modul rawat jalan dan rawat inap, dengan tujuan mendapatkan gambaran yang luas dan menyeluruh terkait kebutuhan sistem.

3. Studi Literatur

Merujuk pada sumber-sumber penelitian seperti jurnal penelitian pengembangan RME sebelumnya dan membaca dokumentasi SATUSEHAT melalui website resmi. Tujuan dari studi literatur sebagai

informasi penguat dan pendukung dari data primer yang sudah didapatkan.

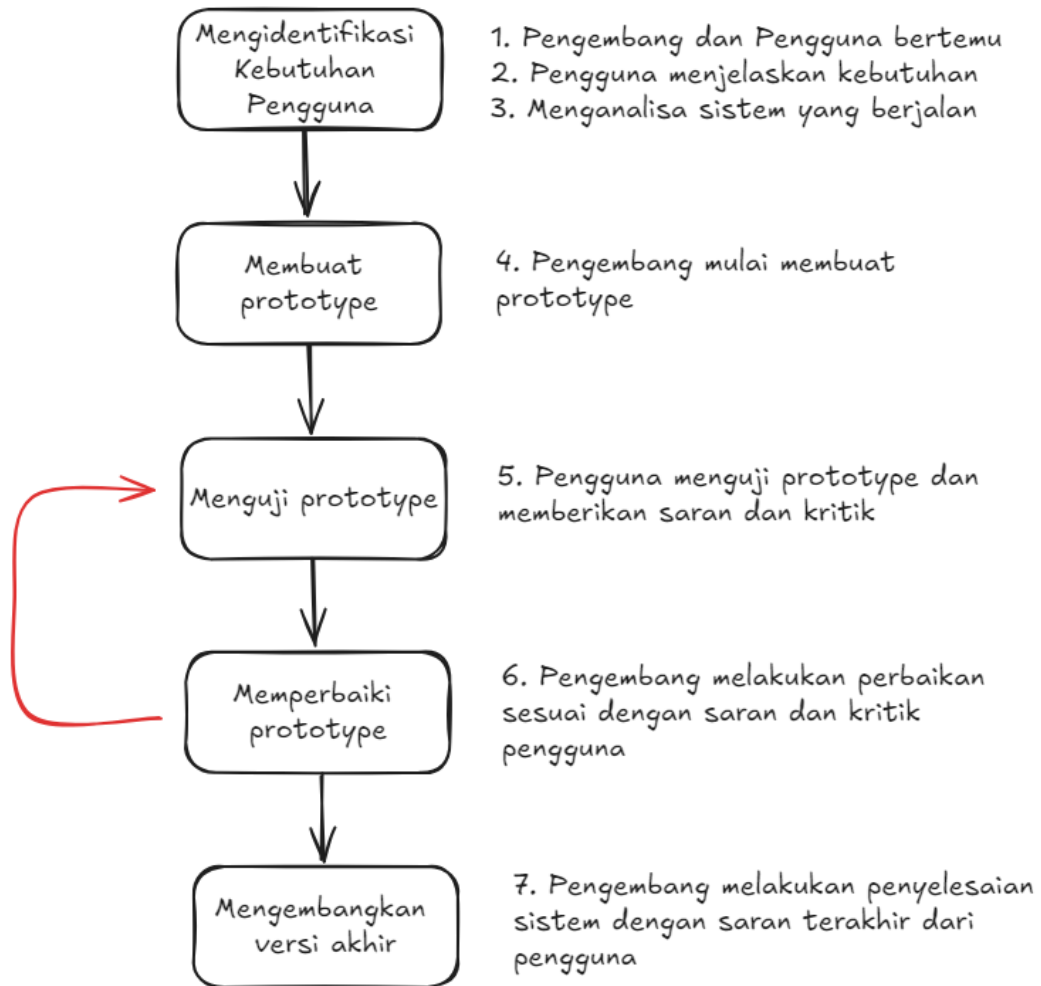
1.6.4. Analisis Data

Analisis data merupakan usaha untuk memproses informasi dan data agar dapat digunakan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode gap analisis agar mengetahui serta dapat mengidentifikasi kesenjangan sistem antara yang ada di Rumah Sakit Kristen Mojowarno dengan ketentuan dari platform SATUSEHAT. Data yang sudah dikumpulkan sebelumnya melalui wawancara dan observasi, dievaluasi kemudian didapatkan hasil berupa fitur-fitur yang belum ada di sistem yang saat ini sudah digunakan oleh Rumah Sakit Kristen Mojowarno. Hasil ini menjadi dasar untuk perbaikan sistem sesuai ketentuan dan dapat diintegrasikan dengan SATUSEHAT.

1.6.5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah prosedur sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam pengembangan ini, penulis menggunakan metode prototype dengan mengumpulkan dan menganalisis data terkait Rekam Medis Elektronik (RME) dan kebutuhan sistem yang diperlukan berdasarkan diskusi dengan dokter dan perawat di lapangan. RME. Sistem akan dibuat berdasarkan dari hasil analisa dan diskusi, yang kemudian akan diuji oleh pengguna. Hasil pengujian oleh pengguna berupa kritik dan saran

akan digunakan untuk memperbaiki sistem, kemudian terus dilakukan hingga sistem dapat digunakan dan terbentuk sesuai dengan kebutuhan pengguna.



Gambar 0.1 Tahapan Prototype

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan memberi gambaran secara umum dan memperkenalkan pembaca pada topik penelitian. Pada bagian pendahuluan tertulis latar

belakang masalah, rumusan masalah yang diteliti, tujuan penelitian ini dilakukan, manfaat dari penelitian ini, serta batasan dari masalah yang ada.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka berisi teori berupa pengertian, definisi, dan kutipan dari buku, artikel jurnal, dan dokumen lain yang berkesinambungan dengan penelitian ini.

BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab analisa serta perancangan memberikan penjelasan tentang identifikasi beserta pemecahan suatu masalah yang diambil serta penentuan konsep beserta proses perancangan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini membahas secara mendalam mengenai produk yang telah direncanakan, termasuk visualisasi yang memperlihatkan gambaran produk yang telah dirancang.

BAB V : PENUTUP

Kesimpulan dari hasil perancangan yang dirangkum dan dijelaskan dengan singkat, padat, dan jelas ditulis pada bagian penutup. Selain menjadi penutup, bab ini juga memberikan pandangan mengenai arah yang bisa diambil untuk penelitian mendatang.